

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Muara Banta Kandangan**

Madrasah Ibtidaiyah Muara Banta didirikan di atas sebidang tanah yang luasnya 25m x 30m, terletak di jalan Brig. Jend. H. Hasan Basri Desa Muara Banta Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Madrasah ini mulai didirikan pada tahun 1964 dan resmi dinegerikan tahun 1995 dengan NIS : 1116306050154146.

Masa perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Banta ini sudah beberapa kali berganti kepemimpinan yaitu :

- a. Salbiah
- b. Husni
- c. Sihan Ahmad
- d. Drs.Muliadi
- e. Ahmad Yani, S.Pd.I ( menjabat sampai sekarang )

##### **2. Letak Geografis Sekolah**

MIN Muara Banta Kandangan mempunyai luas bangunan 25m x 30m. Dilihat dari letaknya, gedung sekolah berada di daerah pemukiman penduduk dan sangat sesuai letaknya karena jarak gedung sekolah cukup jauh dengan jalan raya sehingga

mendukung proses belajar mengajar dan keamanan siswa. Selain itu didukung oleh udara yang sejuk dan situasi yang tenang karena jauh dari keramaian kota.

Batas-batas lingkungan sekolah sebagai berikut:

- a. Sebagai utara berbatasan dengan perumahan penduduk.
- b. Sebelah selatan berbatas dengan perumahan penduduk.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan penduduk.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan jalan bertembusan.

Sekolah ini dilengkapi satu buah parkir dan halaman yang luas di gunakan untuk apel pagi, olahraga, peramuka dan lain-lain

### **3. Visi , Misi, Tujuan dan Sasaran**

#### **a. Visi**

Siswa bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, berilmu, trampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat.

#### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan
- 2) Meningkatkan pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan
- 3) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat
- 4) Meningkatkan Tata Usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan, dan laboratorium

#### **c. Tujuan**

- 1) Meningkatnya pelaksanaan pendidikan

- 2) Meningkatnya pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
- 3) Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat
- 4) Meningkatnya tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium

#### **d. Sasaran**

- 1) Tercapainya peningkatan pendidikan
- 2) Tercapainya Peningkatan bimbingan dan penyuluhan
- 3) Tercapainya peningkatan hubungan dengan orang tua siswa dan masyarakat
- 4) Tercapainya peningkatan Ketatausahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium

#### **4. Keadaan guru, siswa dan fasilitas di lingkungan MIN Muara Banta Kandangan**

##### **a. Keadaan Guru**

Kondisi guru MIN Muara Banta Kandangan berjumlah 21 orang. Tabel berikut ini akan menggambarkan tentang guru di MIN Muara Banta Kandangan.

Tabel 4.1 : Daftar Guru di MIN Muara Banta Kandangan

| <b>No</b> | <b>Nama</b>                 | <b>Jabatan</b> | <b>Pendidikan Akhir</b> |
|-----------|-----------------------------|----------------|-------------------------|
| 1         | Akhmad Yani, S.Pd.I         | Kamad          | S 1                     |
| 2         | Syarifah Noranisayah, S. Ag | PNS            | S 1                     |
| 3         | Maisyarah, S. Pd.I          | PNS            | S 1                     |
| 4         | Yati Martinah, S. Pd. I.    | PNS            | S 1                     |
| 5         | Latief Kamaruddin, S. Ag.   | PNS            | S 1                     |
| 6         | Hj. Sri Fitriani, S. Pd. I. | PNS            | S 1                     |

|           |                           |                |                         |
|-----------|---------------------------|----------------|-------------------------|
| 7         | Hurmain                   | PNS            | SLTA                    |
| <b>No</b> | <b>Nama</b>               | <b>Jabatan</b> | <b>Pendidikan Akhir</b> |
| 8         | Raudatul Husna, S. Pd. I. | PNS            | S 1                     |
| 9         | Maswiah,S.Pd.I            | PNS            | S 1                     |
| 10        | Zakiah, A. Ma.            | PNS            | D II                    |
| 11        | Baderi                    | PNS            | SLTA                    |
| 12        | Mislawati                 | PNS            | SLTA                    |
| 13        | Purnama Sari              | GTT            | S 1                     |
| 14        | Yulianti.A.Ma             | GTT            | D II                    |
| 15        | Nina Hanifah,S.Pd.I       | GTT            | S 1                     |
| 16        | Basuki Rahmat,S.Pd.I      | GTT            | S 1                     |
| 17        | Hannisa Suciana, S.Pd.I   | GTT            | S 1                     |
| 18        | Muslimah,S.Ag             | GTT            | S 1                     |
| 19        | Judiah, S. Pd.I           | GTT            | S 1                     |
| 20        | Mawaddah,S.Pd.I           | GTT            | S 1                     |
| 21        | A. Kusasi                 | PTT            | SLTA                    |

Sumber : Hasil dokumentasi MIN Muara Banta Kandangan tahun ajaran 2012/2013

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa guru yang mengajar di MIN Muara Banta berjumlah 20 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Madrasah, 11 orang PNS dan 8 orang GTT (Guru Tidak Tetap). Pendidikan akhir yang ditempuh oleh para guru yang mengajar di MIN Muara Banta Kandangan pada tahun ajaran 2012/2013 untuk Starata 1 berjumlah 15 orang, Diploma II berjumlah 2 orang dan SLTA berjumlah 3 orang.

#### **b. Keadaan Siswa**

Jumlah siswa tahun ajaran 2012/2013 yang terdaftar dalam buku administrasi MIN Muara Banta Kandangan 148 rang. Untuk lebih rinci dan jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 : Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2012/2013 di MIN Muara Banta Kandangan

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|-------|-----------|-----------|--------|
|----|-------|-----------|-----------|--------|

|               |              |                  |                  |               |
|---------------|--------------|------------------|------------------|---------------|
| 1             | I A          | 9                | 9                | 18            |
| 2             | I B          | 10               | 8                | 18            |
| 3             | II           | 12               | 13               | 25            |
| <b>No</b>     | <b>Kelas</b> | <b>Laki-laki</b> | <b>Perempuan</b> | <b>Jumlah</b> |
| 4             | III          | 12               | 13               | 25            |
| 5             | IV           | 11               | 5                | 16            |
| 6             | V            | 12               | 12               | 24            |
| 7             | VI           | 11               | 11               | 22            |
| <b>JUMLAH</b> |              | <b>77</b>        | <b>71</b>        | <b>148</b>    |

Sumber : Hasil dokumentasi MIN Muara Banta Kandangan tahun ajaran 2012/2013

Berdasarkan tabel di atas, jumlah siswa yang bersekolah, di MIN Muara Banta Kandangan berjumlah 148 orang yang terdiri dari siswa kelas I yang berjumlah 36 orang, siswa kelas II berjumlah 25 orang, siswa kelas III berjumlah 25 orang, siswa kelas IV berjumlah 16 orang, siswa kelas V berjumlah 24 orang dan siswa kelas VI berjumlah 22 orang.

### c. Keadaan Fasilitas

Adapun keadaan bangunan di MIN Muara Banta Kandangan cukup memadai, teratur dan bersih. Dibangun secara permanen dan semi permanen pada lokasi yang cukup strategis sehingga menunjang proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 : Fasilitas di MIN Muara Banta Kandangan

| <b>No</b> | <b>Jenis Ruangan</b> | <b>Banyaknya</b> | <b>Kondisi Ruang</b> |                     |                    |
|-----------|----------------------|------------------|----------------------|---------------------|--------------------|
|           |                      |                  | <b>Baik</b>          | <b>Rusak Ringan</b> | <b>Rusak Berat</b> |
| 1         | 2                    | 3                | 4                    | 5                   | 6                  |
| 1         | Ruang Kelas          | 6                | 3                    | -                   | 3                  |
| 2         | Perpustakaan         | 1                | 1                    | -                   | -                  |
| 3         | Ruang Kepala         | -                | -                    | -                   | -                  |
| 4         | Ruang Guru           | 1                | 1                    | -                   | -                  |

| No | Jenis Ruang      | Banyaknya | Kondisi Ruang |              |             |
|----|------------------|-----------|---------------|--------------|-------------|
|    |                  |           | Baik          | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| 1  | 2                | 3         | 4             | 5            | 6           |
| 5  | Ruang Lab Bahasa | 1         | -             | -            | 1           |
| 6  | Ruang Tata Usaha | -         | -             | -            | -           |
| 7  | WC               | 2         | 1             | 1            | -           |
| 8  | Kamar Mandi      | -         | -             | -            | -           |
| 9  | Gudang           | 1         | -             | -            | 1           |

Sumber : Hasil dokumentasi MIN Muara Banta Kandangan tahun ajaran 2012/2013

Berdasarkan tabel di atas, keadaan fasilitas di MIN Muara Banta Kandangan masih kurang, dilihat dari berbagai bangunan yang ada seperti ruang kelas, perpustakaan, ruang guru, ruang laboratorium bahasa, WC dan gudang. Ruang tersebut ada yang dalam keadaan masih baik dan ada yang dalam keadaan rusak ringan maupun berat. Ruang yang masih belum ada yaitu ruang kepala madrasah dan ruang tata usaha.

## B. Penyajian Data

Penyajian data tentang penanaman nilai-nilai keimanan pada peserta didik kelas rendah di MIN Muara Banta Kandangan akan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi maupun wawancara berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti mengamati penanaman nilai-nilai keimanan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran pada peserta didik kelas

rendah. Dalam kegiatan pembelajaran tentunya menggunakan metode-metode tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar kelas rendah di MIN Muara Banta Kandangan menyatakan bahwa madrasah ini merupakan lembaga pendidikan dasar yang mengajarkan pendidikan umum dan pendidikan agama.<sup>1</sup>

### **1. Penanaman Nilai-Nilai Keimanan**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan diperoleh data tentang nilai-nilai keimanan yang telah ditanamkan pada peserta didik kelas rendah yang telah diteliti oleh penulis hanya sebagian saja dan tidak memunculkan semua nilai keimanan yang tercantum dalam rukun iman.

Tabel 4.4 : Nilai-Nilai yang Telah Ditanamkan pada Peserta Didik Kelas Rendah di MIN Muara Banta Kandangan.

| No | Nilai yang ditanamkan      | Metode dan pendekatan yang digunakan                                                                  |
|----|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Iman kepada Allah          | Metode ceramah dan tanya jawab.                                                                       |
| 2  | Iman kepada Malaikat-Nya   | Pendekatan pendidikan dengan keteladanan, kebiasaan, nasehat, perhatian dan pengawasan serta hukuman. |
| 3  | Iman kepada Kitab-Nya      |                                                                                                       |
| 4  | Iman kepada Nabi dan Rasul |                                                                                                       |

Penanaman nilai-nilai keimanan pada peserta didik kelas rendah di MIN Muara Banta Kandangan ini diteliti pada kegiatan pembelajaran Fiqih, TIK, dan Bahasa Arab.

#### **a. Pelaksanaan Pembelajaran**

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan guru kelas rendah, 22 Januari 2013

Pada dasarnya langkah-langkah kegiatan pelaksanaan pembelajaran memuat unsur kegiatan pendahuluan/pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan salam secara ramah kepada peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa guru menanamkan nilai-nilai keimanan kepada Allah swt. dan bersikap ramah kepada sesama manusia. Sebelum memulai pembelajaran guru menyuruh peserta didiknya untuk membaca doa sebelum belajar terlebih dahulu dengan tujuan menanamkan nilai keimanan kepada Allah swt bahwa hanya Allah lah sebagai tempat meminta dan memohon pertolongan.

Kegiatan apersepsi juga dilakukan guru yang diteliti, biasanya apersepsi dilakukan dengan cara mengingatkan kembali materi sebelumnya dengan memberikan pertanyaan dan juga mengaitkan materi yang akan dipelajari sekaligus menumbuhkan rasa keingintahuan kepada peserta didik pada materi yang akan dipelajari. Pada penelitian yang pertama kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pendidik menggali kecerdasan kepada peserta didiknya misalnya dengan menanyakan berapa kali umat muslim melaksanakan shalat wajib dalam sehari, berapa jumlah seluruh rakaat shalat wajib yang dilakukan umat muslim dalam sehari. Pada penelitian yang selanjutnya untuk bagian apersepsi belum memunculkan penanaman nilai-nilai keimanan pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Setelah melakukan kegiatan apersepsi pendidik juga biasanya memberikan motivasi kepada peserta didiknya agar peserta didiknya termotivasi untuk mengikuti

kegiatan pembelajaran. Motivasi yang terlihat dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti pada salah satu kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas 1 yaitu dengan memberikan nasehat bahwa apabila seorang muslim meninggalkan shalat akan berdosa. Ini menunjukkan nilai keimanan kepada Allah, malaikat-Nya dan rasul-Nya.

Motivasi pada kegiatan pembelajaran yang selanjutnya diteliti oleh penulis belum memunculkan penanaman nilai-nilai keimanan pada peserta didik.

Mengenai penanaman nilai keimanan pada kegiatan pendahuluan akan disajikan lebih jelas pada tabel berikut:

Tabel 4.5 : Kegiatan pendahuluan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 1 MIN Muara Banta Kandangan.

| No | Kegiatan Guru               | Nilai Keimanan yang Ditanamkan                                 | Cara Penanaman Nilai                                                                     |
|----|-----------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Mempersiapkan peserta didik | Iman kepada Allah                                              | Berdoa<br>Absen                                                                          |
| 2  | Apersepsi                   | Iman kepada Allah                                              | Mengingatkan berapa kali dalam sehari melakukan shalat dengan memberikan pertanyaan.     |
| 3  | Motivasi                    | Iman kepada Allah<br>Iman kepada malaikat<br>Iman kepada Rasul | Memberikan nasehat berupa peringatan bahwa apabila tidak mengerjakan shalat akan berdosa |
| 4  | Penyampaian cakupan materi  | -                                                              | Menyampaikan materi yang akan dipelajari                                                 |

Sumber : Hasil Observasi

Nilai keimanan yang telah ditanamkan pada peserta didik kelas 1 pada kegiatan pendahuluan dalam pelajaran Fiqih adalah iman kepada Allah, iman kepada malaikatnya dan iman kepada Rasul. Metode yang terlihat dalam kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab, sedangkan pendekatan pendidikan yang terlihat adalah nasehat dan pembiasaan.

Tabel 4.6 : Kegiatan pendahuluan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 2 MIN Muara Banta Kandangan.

| No | Kegiatan Guru               | Nilai Keimanan yang Ditanamkan | Cara Penanaman Nilai                                                                                          |
|----|-----------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Mempersiapkan peserta didik | Iman kepada Allah              | Memberikan peringatan agar tidak ribut di kelas dan dapat memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.<br>Berdoa |
| 2  | Apersepsi                   | -                              | Memberikan pertanyaan tentang materi terdahulu                                                                |
| 3  | Motivasi                    | -                              | -                                                                                                             |
| 4  | Penyampaian cakupan materi  | -                              | Menyampaikan materi yang akan dipelajari                                                                      |

Sumber : Hasil Observasi

Nilai keimanan yang telah ditanamkan pada peserta didik kelas 2 pada kegiatan pendahuluan dalam pelajaran TIK adalah iman kepada Allah. Metode yang terlihat dalam kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab, sedangkan pendekatan pendidikan yang terlihat adalah nasehat, pembiasaan, perhatian/pengawasan.

Tabel 4.7 : Kegiatan pendahuluan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 3 MIN Muara Banta Kandangan.

| No | Kegiatan Guru               | Nilai Keimanan yang Ditanamkan | Cara Penanaman Nilai                           |
|----|-----------------------------|--------------------------------|------------------------------------------------|
| 1  | Mempersiapkan peserta didik | Iman kepada Allah              | Absen<br>Berdoa                                |
| 2  | Apersepsi                   | -                              | Mengajukan pertanyaan tentang materi yang lalu |
| 3  | Motivasi                    | -                              | -                                              |
| 4  | Penyampaian cakupan materi  | -                              | Menyampaikan materi yang akan dipelajari       |

Sumber : Hasil Observasi

Nilai keimanan yang telah ditanamkan pada peserta didik kelas 3 pada kegiatan pendahuluan dalam pelajaran Bahasa Arab adalah iman kepada Allah, Metode yang

terlihat dalam kegiatan ini adalah tanya jawab, sedangkan pendekatan pendidikan yang terlihat adalah pembiasaan.

## **2) Kegiatan inti**

Pada kegiatan inti pembelajaran guru membagi atas tiga tahapan yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa pada tahap eksplorasi peserta didik difasilitasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan sikap melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pada tahap elaborasi, peserta didik diberi peluang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta sikap lebih lanjut melalui sumber-sumber dan kegiatan-kegiatan pembelajaran lainnya sehingga pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik lebih luas dan lebih dalam. Pada tahap konfirmasi, peserta didik memperoleh umpan balik atas kebenaran dan kelayakan dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh peserta didik.

### **a) Eksplorasi**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru peneliti menemukan bahwa pada tahapan eksplorasi biasanya guru memberikan sedikit penjelasan mengenai materi yang diajarkan dan peserta didik berpartisipasi aktif dalam proses tersebut. Hal tersebut bertujuan untuk merangsang peserta didik untuk bisa menangkap informasi yang telah diberikan serta ingin membentuk interaksi antara peserta didik dengan guru.

Pada penelitian yang pertama, eksplorasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran menanamkan nilai keimanan kepada Allah swt, yaitu dengan cara guru menuliskan bacaan ruku dan i'tidal di papan tulis, peserta didik mencontoh tulisan

tersebut, serta guru memberikan contoh gerakan ruku dan i'tidal. Hal ini terkait dengan keimanan kepada Allah swt, karena materinya berhubungan dengan bacaan dan gerakan shalat yang diperintahkan Allah swt. Pada penelitian selanjutnya kegiatan eksplorasi yang dilakukan oleh guru yang diteliti belum menanamkan nilai-nilai keimanan.

#### **b) Elaborasi**

Pada tahapan elaborasi guru biasanya lebih banyak melakukan dengan memerintahkan peserta didik untuk membaca dan menulis. Biasanya peserta didik diperintahkan untuk membaca materi dibuku paket masing-masing ataupun pada materi yang dituliskan guru didepan papan tulis. Selanjutnya guru meminta peserta didiknya untuk menulis kembali materi tersebut dibuku tulisnya, hal tersebut dilakukan karena pada tingkatan kelas rendah peserta didik masih dilatih kembali untuk bisa lancar menulis dan membaca, karena masih ada sebagian kecil peserta didik yang kurang lancar dalam membaca dan menulis.

Kegitan tersebut terkadang juga dilakukan guru dengan cara meminta peserta didiknya maju kedepan untuk membacakan materi dan teman-temannya yang lain diminta untuk memperhatikannya, terkadang guru juga meminta peserta didiknya untuk menulis kedepan pada papan tulis.

Kegiatan elaborasi tidak hanya dilakukan guru dengan kegiatan membaca dan menulis saja. Terkadang untuk merangsang daya pikir peserta didiknya dengan cara menggunakan media didalam pembelajarannya, misalnya guru menyajikan beberapa gambar di papan tulis kemudian guru meminta tanggapan peserta didik melalui beberapa pertanyaan. Tanggapan yang diminta biasanya bisa berupa tulisan ataupun secara lisan.

Hal tersebut bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa adanya rasa takut. Selain itu guru juga memfasilitasi peserta didiknya untuk mampu menumbuhkan gagasan baru dalam dirinya baik berupa tulisan maupun secara lisan.

Pada penelitian ini, elaborasi yang dilakukan memunculkan penanaman nilai keimanan kepada Allah, iman kepada malaikat-Nya dan iman kepada kitab-Nya. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan yaitu dengan cara guru meminta peserta didik membacanya secara bersama-sama dikelas tentang do'a iftitah, surah al-fatihah dan menyebutkan beberapa surah pendek, bacaan ruku dan i'tidal. Dari penelitian selanjutnya, elaborasi yang memunculkan penanaman nilai-nilai keimanan yaitu dengan cara guru melakukan tanya jawab mengenai materi tentang anggota tubuh dan beberapa peralatan sekolah yang ada di kelas (mengingat kepada Sang Pencipta yang telah menciptakan dunia beserta isinya).

### **c) Konfirmasi**

Pada tahapan konfirmasi guru biasanya guru melakukan refleksi terhadap kegiatan eksplorasi dan elaborasi yang telah dilakukan. Kegiatan konfirmasi dilakukan dengan cara memberikan umpan balik positif dan penguatan yang dilakukan secara lisan, tulisan, ataupun isyarat.

Pada pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah guru biasanya memberikan umpan balik dengan cara melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai materi yang disampaikan. Kegiatan tersebut untuk mengetahui apakah peserta didik mendengarkan dan menyimak dengan baik isi ceramah atau materi yang

disampaikan guru. Adapun ketika pembelajaran dilakukan dengan metode pengamatan, kooperatif, dan diskusi guru juga melakukan konfirmasi dengan melakukan tanya jawab. Konfirmasi yang dilakukan tidak hanya terpusat pada guru ke peserta didik saja, akan tetapi terkadang guru juga meminta tanggapan dari peserta didik lain mengenai hasil eksplorasi dan elaborasi yang dilakukan peserta didiknya.

Ketika guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik guru tidak hanya terpusat pada buku saja, akan tetapi melalui berbagai sumber, misalnya dengan cara sebagaimana dipaparkan diatas, guru meminta tanggapan mengenai hasil eksplorasi dan elaborasi terhadap peserta didik lain. Hasil eksplorasi dan elaborasi juga dikonfirmasi dengan menggunakan berbagai sumber pembelajaran yang ada, misalnya dengan gambar yang telah ditampilkan, pemodelan dari peserta didik sendiri dan juga dengan cara mengaitkan kejadian sekitar lingkungan peserta didik.

Pada tahapan konfirmasi guru juga memfasilitasi peserta didik untuk lebih dalam dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Kegiatan yang dilakukan misalnya ketika ada peserta didik yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan dikarenakan terlalu rumitnya bahasa yang ditemukan peserta didik maka guru menjadi narasumber dan fasilitator dengan cara lebih menggunakan bahasa yang lebih sederhana sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahaminya. Guru juga selalu memberikan bantuan kepada peserta didik apabila ada yang mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahannya dalam pembelajaran yang diajarkan, selain itu guru juga selalu memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, konfirmasi yang dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran yang memunculkan penanaman nilai keimanan adalah dengan cara guru meminta masing-masing peserta didik mengingat kembali bacaan shalat yaitu do'a iftitah dan surah Al-fatihah, bacaan ruku dan I'tidal yaitu berkenaan dengan keimanan kepada Allah swt dan rasul-Nya yang memerintahkan umat muslim untuk menunaikan shalat sebagai tiang agama.

Pada penelitian selanjutnya, konfirmasi yang dilakukan belum memunculkan penanaman nilai-nilai keimanan.

Mengenai penanaman nilai keimanan pada kegiatan inti pembelajaran akan disajikan lebih jelas pada tabel berikut:

Tabel 4.8 : Kegiatan inti pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 1 MIN Muara Banta Kandungan.

| No | Kegiatan Guru                    | Nilai Keimanan yang Ditanamkan | Cara Penanaman Nilai   |
|----|----------------------------------|--------------------------------|------------------------|
| 1  | Metode dan strategi pembelajaran | -                              | Ceramah<br>Tanya jawab |
| 2  | Penggunaan media                 | -                              | Menggunakan buku       |
| 3  | Eksplorasi                       | Iman kepada                    | Guru menuliskan bacaan |

|   |            |                                        |                                                                                                                                                                           |
|---|------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |            | Allah                                  | ruku dan I'tidal di papan tulis, sedangkan peserta didik menuliskan di buku masing-masing. Guru mencontohkan gerakan ruku dan I'tidal.                                    |
| 4 | Elaborasi  | Iman kepada Allah<br>Iman kepada kitab | Guru meminta peserta didik membacanya secara bersama-sama di kelas tentang do'a iftitah, surah al-fatihah dan menyebutkan beberapa surah pendek, bacaan ruku dan i'tidal. |
| 5 | Konfirmasi | Iman kepada Allah                      | Guru meminta masing-masing peserta didik mengingat kembali bacaan shalat yaitu do'a iftitah dan surah Al-fatihah, bacaan ruku dan I'tidal                                 |

Sumber : Hasil Observasi

Nilai keimanan yang telah ditanamkan pada peserta didik kelas 1 pada kegiatan inti dalam pelajaran Fiqih adalah iman kepada Allah, iman kepada kitab-Nya. Metode yang terlihat dalam kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab, sedangkan pendekatan pendidikan yang terlihat adalah keteladanan, nasehat dan pembiasaan.

Tabel 4.9 : Kegiatan inti pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 2 MIN Muara Banta Kandungan.

| No | Kegiatan Guru                    | Nilai Keimanan yang Ditanamkan | Cara Penanaman Nilai      |
|----|----------------------------------|--------------------------------|---------------------------|
| 1  | Metode dan strategi pembelajaran | Iman kepada Allah              | Ceramah<br>Tanya Jawab    |
| 2  | Penggunaan media                 | -                              | Menggunakan media laptop, |

|   |            |   |                                                                                                                                                                                |
|---|------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |            |   | LCD, dan gambar                                                                                                                                                                |
| 3 | Eksplorasi | - | Memberikan contoh kabel yang ada di kelas, seperti kabel dari listrik ke LCD, dari LCD ke laptop, dari kabel mos ke laptop dan menunjukkan berbagai macam kabel dengan gambar. |
| 4 | Elaborasi  | - | Guru melakukan tanya jawab mengenai materi kabel yang telah dijelaskan dengan contoh                                                                                           |
| 5 | Konfirmasi | - | Memperjelas tentang materi pelajaran yang telah disampaikan                                                                                                                    |

Sumber : Hasil Observasi

Nilai keimanan yang telah ditanamkan pada peserta didik kelas 2 pada kegiatan inti dalam pelajaran TIK adalah iman kepada Allah. Metode yang terlihat dalam kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab, sedangkan pendekatan pendidikan yang terlihat adalah keteladanan, nasehat dan pembiasaan.

Tabel 4.10 : Kegiatan inti pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 3  
MIN Muara Banta Kandangan.

| No | Kegiatan Guru       | Nilai Keimanan yang Ditanamkan | Cara Penanaman Nilai |
|----|---------------------|--------------------------------|----------------------|
| 1  | Metode dan strategi | -                              | Ceramah              |

|   |                  |                                           |                                                                                                                    |
|---|------------------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | pembelajaran     |                                           | Tanya jawab                                                                                                        |
| 2 | Penggunaan media | -                                         | Buku, peralatan sekolah yang sudah tersedia di dalam kelas.                                                        |
| 3 | Eksplorasi       | -                                         | Guru meminta peserta didik membaca materi yang dipelajari.                                                         |
| 4 | Elaborasi        | Iman kepada Allah<br>Iman kepada Malaikat | Guru melakukan tanya jawab mengenai materi tentang anggota tubuh dan beberapa peralatan sekolah yang ada di kelas. |
| 5 | Konfirmasi       | -                                         | Guru menyebutkan bahasa arab, sedangkan peserta didik menyebutkan artinya atau sebaliknya.                         |

Sumber : Hasil Observasi

Nilai keimanan yang telah ditanamkan pada peserta didik kelas 3 pada kegiatan inti dalam pelajaran Bahasa Arab adalah iman kepada Allah, iman kepada malaikat-Nya. Metode yang terlihat dalam kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab, sedangkan pendekatan pendidikan yang terlihat adalah keteladanan, nasehat dan pembiasaan.

#### **d) Kegiatan Penutup**

Pada kegiatan penutup guru biasanya bersama-sama dengan peserta didik untuk membuat simpulan pembelajaran. Kegiatan penyimpulan dilakukan juga dengan cara melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Pada kegiatan penutup guru juga biasanya melakukan penugasan kepada peserta didik. Dalam melakukan penugasan guru biasanya meminta peserta didik untuk mengerjakan tugasnya sendiri dan melarang menyontek ketika mengerjakan tugas. Ketika pembelajaran dilakukan secara berkelompok (kooperatif) masing-masing kelompok pun dilarang untuk menyontek kelompok lain.

Biasanya guru mengontrol proses pengerjaan tugas dengan cara mengelilingi kelas dalam artian mengontrol setiap peserta didik yang mengerjakan tugas.

Pada kegiatan penutup guru juga biasanya menyampaikan materi yang selanjutnya akan dipelajari dan memotivasi agar peserta didik mempelajarinya terlebih dahulu dirumah.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh penulis kegiatan penutup pembelajaran yang dilaksanakan di kelas rendah MIN Muara Banta Kandangan ada yang memunculkan penanaman nilai keimanan dan ada yang belum. Nilai keimanan yang ditanamkan adalah keimanan kepada Allah swt, karena mengulang dan mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari mengenai bacaan ruku dan i'tidal.

Mengenai penanaman nilai keimanan pada kegiatan penutup akan disajikan lebih jelas pada tabel berikut.

Tabel 4.11 : Kegiatan penutup pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 1  
MIN Muara Banta Kandangan.

| No | Kegiatan Guru | Nilai Keimanan<br>yang<br>Ditanamkan | Cara Penanaman Nilai |
|----|---------------|--------------------------------------|----------------------|
| 1  | Penyimpulan   | Iman Kepada                          | Bersama-sama membaca |

|   |                                                |       |                                                                                                                                                      |
|---|------------------------------------------------|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | Pembelajaran                                   | Allah | kembali bacaan ruku dan I'tidal.                                                                                                                     |
| 2 | Penilaian atau refleksi terhadap peserta didik | -     | Peserta didik yang mengacungkan tangan akan ditunjuk untuk membacakan bacaan ruku dan I'tidal ke depan, dengan membaca disertakan dengan gerakannya. |

Sumber : Hasil Observasi

Nilai keimanan yang telah ditanamkan pada peserta didik kelas 1 pada kegiatan penutup dalam pelajaran Fiqih adalah iman kepada Allah. Metode yang terlihat dalam kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab, sedangkan pendekatan pendidikan yang terlihat adalah keteladanan, nasehat dan pembiasaan.

Tabel 4.12 : Kegiatan penutup pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 2 MIN Muara Banta Kandangan.

| No | Kegiatan Guru                                  | Nilai Keimanan yang Ditanamkan | Cara Penanaman Nilai                                                  |
|----|------------------------------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| 1  | Penyimpulan Pembelajaran                       | -                              | Memberikan rangkuman tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.  |
| 2  | Penilaian atau refleksi terhadap peserta didik | -                              | Memberikan pertanyaan seputar materi pelajaran yang telah dipelajari. |

Sumber : Hasil Observasi

Nilai keimanan yang telah ditanamkan pada peserta didik kelas 2 pada kegiatan penutup dalam pelajaran TIK tidak ada. Karena pada bagian penutup ini guru bersama peserta didik hanya menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan seputar materi tersebut.

Tabel 4.13 : Kegiatan penutup pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 3

MIN Muara Banta Kandangan.

| No | Kegiatan Guru                                  | Nilai Keimanan yang Ditanamkan | Cara Penanaman Nilai                                                                                 |
|----|------------------------------------------------|--------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Penyimpulan Pembelajaran                       | -                              | Memberikan rangkuman tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.                                 |
| 2  | Penilaian atau refleksi terhadap peserta didik | -                              | Peserta didik maju ke depan satu persatu untuk menyebutkan beberapa kosa kata yang telah dipelajari. |

Sumber : Hasil Observasi

Nilai keimanan yang telah ditanamkan pada peserta didik kelas 3 pada kegiatan penutup dalam pelajaran Bahasa Arab tidak ada. Karena guru hanya menyimpulkan sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Metode yang terlihat dalam kegiatan ini adalah tanya jawab.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap responden, yaitu guru kelas rendah, guru cukup berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai keimanan pada peserta didik meskipun nilai-nilai keimanan yang ditanamkan tidak selalu ada dalam setiap proses pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan, guru perlu menggali sikap dan pengetahuan peserta didik terhadap nilai-nilai keimanan.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil observasi penulis, metode yang digunakan pada kelas rendah di MIN Muara Banta yaitu :

a. Metode Ceramah

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan guru kelas rendah, 24 Januari 2013

Metode ceramah merupakan metode yang tidak pernah ketinggalan untuk digunakan dalam setiap kegiatan belajar mengajar dari pendidikan dasar sampai pada pendidikan di perguruan tinggi. Metode ini merupakan pengantar dalam penyampaian materi. Akan tetapi penggunaan metode ceramah pada kelas rendah hanya sebagai pengantar saja. Apabila terlalu lama digunakan maka bisa membuat peserta didik merasa jenuh mendengarkan serta tidak lagi memperhatikan pelajaran.

b. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab juga sering digunakan diberbagai jenjang pendidikan. Metode tanya jawab sangat tepat digunakan untuk lebih menggali keingintahuan peserta didik dan partisipasinya dalam pembelajaran dapat terlihat secara langsung.

Kegiatan belajar mengajar di MIN Muara Banta untuk kelas rendah pada umumnya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Meskipun metode ini sangat lumrah sekali digunakan, kekreativitasan guru dalam menggunakan metode tersebut harus muncul dengan menggunakan berbagai macam variasi agar mampu untuk membuat anak selalu tertarik mengikuti pelajaran.

Selain menggunakan kedua metode pembelajaran tersebut, guru memberikan penanaman nilai-nilai keimanan dengan menggunakan pendekatan pendidikan keteladanan, pendidikan dengan adat dan kebiasaan, pendidikan nasehat, pendidikan perhatian atau pengawasan, ataupun dengan pendidikan dengan hukuman.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran dalam hal penanaman nilai-nilai keimanan pada peserta didik kelas rendah sangat terbatas.

Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai keimanan pada peserta didik kelas rendah di MIN Muara Banta Kandangan adalah naluri, kebiasaan, pendidikan dan lingkungan. Faktor yang paling mempengaruhi adalah pendidikan dan lingkungan, meskipun naluri dan kebiasaan berasal dari individu peserta didik, pendidikan dan lingkunganlah yang akan berperan besar membentuk kepribadian peserta didik. Dari hasil wawancara, menurut salah satu guru yang mengajar di kelas rendah, faktor waktu dalam pembelajaran juga mempengaruhi proses tersebut.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Penanaman Nilai-Nilai Keimanan pada Peserta Didik Kelas Rendah di MIN Muara Banta Kandangan**

Berdasarkan hasil penyajian data di atas yang berupa data dari hasil observasi, wawancara dan dokumenter menunjukkan bahwa MIN Muara Banta Kandangan adalah lembaga pendidikan dasar yang mengajarkan pendidikan umum dan pendidikan agama.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas rendah untuk menanamkan nilai-nilai keimanan menggunakan metode sebagai berikut.

- a. Metode Ceramah
- b. Metode Tanya Jawab

Untuk sementara baru dua metode tersebut yang terlihat pada kegiatan pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai keimanan kepada peserta didik kelas rendah. Namun, secara tersirat dapat dilihat bahwa penanaman nilai-nilai keimanan dapat dilakukan dengan pendekatan pendidikan keteladanan, pendidikan dengan kebiasaan, pendidikan dengan nasehat, pendidikan dengan perhatian dan pengawasan, serta pendidikan dengan hukuman.

Sesuai dengan hasil penelitian pada tabel diatas, penelitian yang dilaksanakan pada mata pelajaran pendidikan shalat di kelas 1 MIN Muara Banta Kandangan. Dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, penanaman nilai-nilai keimanan terlihat pada kegiatan pembelajaran awal yang mengingatkan untuk berdoa yaitu nilai keimanan kepada Allah swt. Iman kepada Allah swt yang diwujudkan dengan berdoa menunjukkan bahwa pendidik mengajarkan bahwa Allah adalah tempat memohon dan meminta dan tidak ada tempat selain Dia.

Pada bagian apersepsi, guru mengingatkan sambil bertanya jawab dengan peserta didik berapa kali dalam sehari melakukan shalat. Hal ini menunjukkan bahwa tercantum penanaman nilai-nilai keimanan kepada Allah swt dengan mengingat berapa kali dalam sehari kita melakukan shalat yang termasuk ibadah dan salah satu rukun Islam. Pada bagian motivasi, guru memberikan nasehat berupa peringatan bahwa apabila tidak mengerjakan shalat lima waktu akan berdosa dan masuk neraka. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat penanaman nilai-nilai keimanan kepada Allah, iman kepada malaikat-Nya yaitu mempercayai bahwa ada yang mengawasi setiap gerak-gerik makhluk-Nya yaitu apakah mengerjakan shalat atau tidak, dan iman kepada nabi dan

rasuln-Nya yaitu mengerjakan ajaran yang dibawa Rasulullah saw untuk melaksanakan shalat 5 waktu.

Selain itu, pada kegiatan pembelajaran selanjutnya diajarkan untuk mengenal surah-surah yang biasa dibacakan ketika shalat. Peserta didik menyebutkan secara bergantian. Surah yang disebutkan antara lain. : Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Nas, Al-Lahab, Al-Kautsar, dan Al-Ashr. Hal ini menunjukkan bahwa tercantum penanaman nilai-nilai keimanan kepada kitab Allah, karena surah-surah pendek tersebut termaktub dalam Al-Quran. Guru memberikan keteladan ataupun contoh untuk membaca Al-Quran seperti surah-surah tersebut. Guru mengajarkan agar peserta didik membiasakan diri membaca Al-Quran seperti surah-surah tersebut didalam shalat ataupun diluar shalatnya. Guru juga dapat memberikan nasehat bahwa siapa yang membaca Al-Quran akan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Selanjutnya penelitian dilaksanakan pada mata pelajaran Teknologi Informatika di kelas 2 MIN Muara Banta Kandangan. Dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, penanaman nilai-nilai keimanan terlihat pada kegiatan pembelajaran awal yang meingatkan untuk berdoa yaitu nilai keimanan kepada Allah swt. Iman kepada Allah swt yang diwujudkan dengan berdoa menunjukkan bahwa pendidik mengajarkan bahwa Allah adalah tempat memohon dan meminta dan tidak ada tempat selain Dia.

Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tentang materi pelajaran yang berkaitan dengan kabel pada mata pelajaran TIK di kelas 2, pendidik memberikan

contoh bahwa alat-alat elektronik seperti *handphone*, laptop dan lain sebagainya perlu ketahanan atau tenaga agar selalu dapat digunakan dengan baik.

Pendidik menganalogikan juga bahwa kita sebagai manusia juga perlu ketahanan atau tenaga agar dapat beraktivitas dengan baik. Contohnya orang yang berpuasa diperlukan sahur dan berbuka puasa agar dapat menjalani puasanya dengan baik. Mengingat mengenai ibadah puasa yang termasuk salah satu rukun Islam yaitu rukun Islam yang ketiga. Hal ini terkait ibadah berarti menunjukkan iman kepada Allah.

Pendidik harus memberikan keteladanan dan memberikan contoh seperti berpuasa agar anak dapat meniru apa yang telah dilaksanakan oleh guru. Karena pendidikan keteladanan merupakan hal yang pertama dalam mendidik anak atau peserta didik. Setelah dididik dengan keteladanan atau memberikan contoh kepada peserta didik, guru mulai membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah puasa secara terus menerus meskipun secara bertahap sesuai dengan kemampuan anak. Dalam pelaksanaan ibadah anak atau peserta didik perlu nasehat agar ibadahnya selalu dan tetap berada dalam kaidah-kaidah yang berlaku. Perhatian dan pengawasan pun perlu dilakukan agar tidak ada kesalahan dalam pelaksanaannya. Apabila anak atau peserta didik secara intens sudah diberikan keteladanan atau contoh yang baik, diberi nasehat, diawasi dan diperhatikan masih belum memunculkan sikap ingin melaksanakan ibadah atau memunculkan sikap yang mencerminkan nilai keimanan pada diri mereka, maka pendidikan dengan hukuman pun perlu dilakukan. Peserta didik berpartisipasi aktif

dalam mengikuti dan menanggapi pelajaran karena metode dan media yang digunakan guru cukup menarik perhatian peserta didik.

Penelitian berikutnya dilaksanakan pada mata pelajaran Bahasa Arab kelas 3 di MIN Muara Banta Kandangan. Kegiatan awal sama pada penelitian sebelumnya yaitu berdo'a yang mencerminkan penanaman nilai-nilai keimanan kepada Allah swt. Pada penjelasan materi yang membahas tentang anggota tubuh dan beberapa alat sekolah. Materi yang dibahas terkait tentang ciptaan Tuhan salah satunya yaitu manusia, dengan menyebutkan macam-macam anggota tubuh. Hal ini juga merupakan salah satu bentuk penanaman nilai-nilai keimanan kepada Allah swt, betapa kuasanya Allah swt yang menciptakan milyaran manusia dengan wajah dan bentuk tubuh yang berbeda-beda.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penanaman Nilai-Nilai Keimanan

Pada penanaman nilai-nilai keimanan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi baik itu dari kegiatan pembelajarannya maupun peserta didiknya, faktor-faktor tersebut antara lain :

### a. Faktor Intern

Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari peserta didik itu sendiri.

- 1) Naluri merupakan tabiat yang dibawa sejak lahir. Pengaruh naluri sangat bergantung terhadap penyalurannya. Guru atau pendidik berkewajiban untuk menyalurkan naluri peserta didik untuk menuju kemuliaan dengan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt.

- 2) Kebiasaan merupakan salah satu faktor penting yang membentuk perilaku manusia dan dalam penanaman nilai-nilai keimanan. Kebiasaan baik yang ditanamkan oleh guru akan menuai kebiasaan baik oleh peserta didiknya.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang bersangkutan.

- 1) Pendidikan yang berfungsi sebagai media pembentukan pribadi anak akan mempengaruhi penanaman nilai-nilai keimanan pada peserta didik. Dalam dunia pendidikan lah anak belajar. Baik itu ilmu agama maupun ilmu secara umum. Dari segi pendidikan, hal-hal yang juga termasuk unsur pendidikan itu sendiri seperti, pendidik, peserta didik, dan alat pendidikan serta proses belajar mengajar yang dilaksanakan.
- 2) Lingkungan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi penanaman nilai-nilai keimanan pada peserta didik. Namun, untuk pengaruh lingkungan, guru tidak selalu bisa mengawasi dan menjangkau lingkungan peserta didiknya. Lingkungan yang baik akan membawa pengaruh positif bagi setiap individu begitu juga sebaliknya.